

Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016

*Reksi Irpandi, Agus Prasetyanta

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Immanuel (UKRIM)

*Corresponding author: reksiirpandi197@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of fundamental and technical variables partially and simultaneously on the hotel industry stock prices listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. The data used are secondary data with a purposive sampling sample selection method. The analysis tool uses the classic assumption test, simple regression analysis and multiple regression analysis. Based on the results of simple regression analysis and t test, it shows that the fundamental and technical variables partially have a significant effect on the price of saham. Based on the results of multiple regression analysis and the F test, it shows that fundamental and technical variables have a significant effect on stock prices.

Keywords: *return on asset, return on equity, current ratio, debt to equity ratio, stock trading volume*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel fundamental dan teknikal secara parsial dan simultan terhadap harga saham industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pemilihan sampel purposive sampling. Alat analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dan uji t menunjukkan bahwa variabel fundamental dan teknikal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan uji F menunjukkan bahwa variabel fundamental dan teknikal berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: *return on asset, return on equity, current ratio, debt to equity ratio, volume perdagangan saham*

Pendahuluan

Dengan berkembangnya dunia bisnis saat ini, banyak investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal dengan tujuan memperoleh imbalan atau keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Menurut Kasmir (2012), pasar modal adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh laba dari hasil investasi yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang perkembangan ekonomi suatu negara yang bersangkutan. Pasar modal mempunyai peranan strategis sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha (Zulkarnain, 2017). Pelaku bisnis dapat memanfaatkan berbagai macam sumber pembiayaan baik yang bersumber internal dan eksternal. Alternatif sumber dana eksternal dengan persepsi awal murah diperoleh dari pasar modal misalnya dengan menerbitkan saham perusahaan.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan bisnis di Indonesia yang mengalami kemajuan secara terus menerus, semakin banyak pula perusahaan membutuhkan modal besar sehingga perusahaan-perusahaan tersebut memutuskan melakukan penawaran umum di pasar modal (*go public*) yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menawarkan saham kepada masyarakat dan selanjutnya menjadi perusahaan terbuka. Selain itu pasar modal juga menjadi salah satu alternatif bagi investor yang bisa menjadi pertimbangan jika ingin melakukan investasi di aset keuangan. Investor yang membeli suatu saham perusahaan selanjutnya akan memiliki hak

atas perusahaan, termasuk hak mendapatkan keuntungan.

Tujuan utama para investor menanamkan modalnya adalah mendapatkan *return* (tingkat pengembalian) baik yang berasal dari *capital gain* saat terjadi transaksi jual beli saham maupun adanya pemberian laba berupa *dividen* yang berasal dari laba bersih perusahaan. Untuk mendapatkan *return* maksimal dari investasinya, investor perlu menganalisis informasi guna mengetahui perusahaan mana yang akan memberikan tingkat pengembalian maksimal dari modal yang ditanamkan.

Pengambilan keputusan investasi didasari atas analisis informasi yang tersedia di pasar modal. Harga saham akan terus berfluktuasi karena dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal perusahaan sehingga investor perlu informasi yang tepat dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Dalam melakukan analisis saham terdapat dua pendekatan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Kodrat dan Indonanjaya 2010).

Analisis fundamental adalah analisis yang mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan. 2005; 307). Adapun yang termasuk analisis fundamental yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Rasio (DER)*.

Selain analisis fundamental, investor juga perlu mempertimbangkan analisis teknikal yang merupakan suatu informasi

yang memberikan gambaran kepada investor untuk menentukan kapan pembelian saham dilakukan dan kapan saham tersebut dijual atau ditukar dengan saham yang lain agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan trading volume yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu (Sutrisno, 2013: 330).

Melalui data historis yang dimiliki, diharapkan dapat memprediksi arah pergerakan saham selanjutnya. Pendekatan ini menggunakan data pasar yang dipublikasikan seperti: harga saham dan volume perdagangan serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis (Sony Siswoyo, 2013). Adapun yang termasuk dalam analisis teknikal yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*analisis pengaruh variabel fundamental dan teknikal terhadap harga saham di sektor industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016*".

Tinjauan Literatur

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan

perusahaan (Harjito dan Martono, 2011:4).

Menurut Agus Sartono (2011) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efisien maupun dalam usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Analisis Fundamental

Menurut Suad Husnan (2009:307), analisis fundamental adalah mencoba meramalkan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel tersebut sehingga diperoleh estimasi harga saham.

1. Return on Assets (X_1)

Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2. Return on Equity (X_2)

Return on Equity yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT (Sutrisno 2012:223).

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3. *Current Ratio* (X_3)

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. *Debt to Equity Rasio* (X_4)

Debt to Equity Rasio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Analisis Teknikal

Analisis teknikal menggunakan data pasar dari saham, misalnya harga saham dan volume transaksi saham, yang akan digunakan untuk menentukan nilai dari saham. Analisis teknikal ini banyak digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham (Jogiyanto, 2008:126).

1. Volume Perdagangan Saham (X_6)

Volume perdagangan saham adalah merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Suad Husnan. 2005). Dirumuskan sebagai berikut:

$$VP = \frac{\text{Volume perdagangan individu}}{\text{Volume perdagangan sektoral}} \times 100\%$$

Metode Penelitian

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, karena penelitian ini menggunakan data sekunder dari sumber resmi Bursa Efek Indonesia.

Definisi Operasional

1. Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

2. *Return On Assets* (X_1)

Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

3. *Return on Equity* (X_2)

Return on Equity yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT (Sutrisno 2012:223).

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

4. *Current Ratio* (X_3)

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

5. *Debt to Equity Rasio* (X_4)

Debt to Equity Rasio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

6. Volume Perdagangan Saham (X_6)

Volume perdagangan saham adalah merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Suad Husnan, 2005). Dirumuskan sebagai berikut:

$$VP = \frac{\text{Volume perdagangan individu}}{\text{Volume perdagangan sektoral}} \times 100\%$$

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri perhotelan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia sampai akhir tahun 2016 yaitu sebanyak 25 perusahaan. Prosedur pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagaimana pada Tabel 1.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda namun terlebih dahulu dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan variable independen mempunyai distribusi normal atau

Tabel 1. Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sampel Penelitian		
No	Kode	Nama
1	BAYU	Bayu Buana, Tbk
2	BUVA	Bukit Uluwatu Villa, Tbk
3	FAST	Fast Food Indonesia, Tbk
4	HOME	Hotel Mandarine Regency, Tbk
5	MAMI	Mas Murni Indonesia, Tbk
6	PANR	Panorama Sentrawisata, Tbk
7	PDES	Destinasi Tirta Nusantara, Tbk
8	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol, Tbk
9	PNSE	Pudjiadi & Sons, Tbk
10	PTSP	Pioneerindo Gourmet International, Tbk
11	SHID	Hotel Sahid Jaya International, Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 2. Pengujian Normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97755721
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,063
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,340	2,940
ROE	,291	3,439
CR	,737	1,356
DER	,662	1,510
VPS	,882	1,133

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji regresi *Kolmogrov Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan K-S. Hasil uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* pada Tabel 2. Menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,068 > 0,05$ dengan demikian hasil uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* dapat diambil kesimpulan data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel independen yaitu ROA, ROE, CR, DER, dan VPS lebih besar dari 0,10

yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai VIF pada variabel independen lebih kecil dari 10 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak teradi multikolinieritas. Maka pada pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas, sehingga dapat mendukung model linear (Tabel 3).

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 4 Menunjukkan bahwa DW (1,082) lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2, maka persamaan tersebut layak untuk dipakai atau diprediksi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,396 ^a	,157	,070	2145,694	1,082

a. Predictors: (Constant), VPS, DER, ROA, CR, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

4. Uji Heterokedastisitas

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa sebaran titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

$$Y = 6,025 + 0,344X_1$$

- Nilai konstanta (a) sebesar 6,025 artinya jika ROA nilainya 0 (nol) maka variabel harga saham (Y) akan berada pada angka 6,025.
- Nilai Koefisien regresi ROA sebesar 0,344 menyatakan bahwa setiap penambahan ROA sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,344.

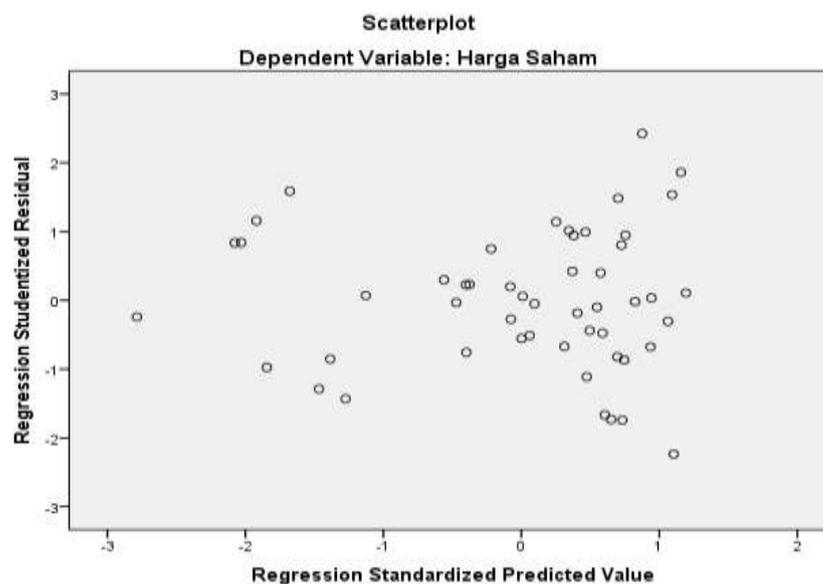
Hasil Penelitian

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Hipotesis 1: Pengaruh ROA terhadap Harga Saham (Tabel 5)

Hipotesis 2: Pengaruh ROE terhadap Harga Saham (Tabel 6)

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Tabel 5. Hasil Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,025	,176		34,238	,000
ROA	,344	,101	,437	3,402	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Tabel 6. Hasil Pengaruh ROE ROE terhadap Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,836	,202		28,856	,000
ROE	,334	,095	,451	3,534	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$Y = 5,836 + 0,334X_2$$

- Nilai konstanta (a) sebesar 5,836 artinya jika ROE nilainya 0 (nol) maka variabel harga saham (Y) akan berada pada angka 5,836.
- Koefisien regresi ROE sebesar 0,334 menyatakan bahwa setiap penambahan ROE sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,334.

Hipotesis 3: Pengaruh CR terhadap Harga Saham (Tabel 7)

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$Y = 0,174 + 1,268X_3$$

- Nilai konstanta (a) sebesar 0,174 artinya jika CR nilainya 0 (nol) maka variabel harga saham (Y) akan berada pada angka 0,174.
- Koefisien regresi CR sebesar 1,268 menyatakan bahwa setiap penambahan ROA sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 1,268.

Hipotesis 4: Pengaruh DER terhadap Harga Saham (Tabel 8)

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$Y = 6,592 + 0,822X_4$$

Tabel 7. Hasil Pengaruh CR terhadap Harga Saham

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,174	2,699		,065	,949
	CR	1,268	,556	,299	2,279	,027

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Tabel 8. Hasil Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,592	,182		36,135	,000
	DER	,822	,260	,399	3,166	,003

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Tabel 9. Hasil Pengaruh VPS terhadap Harga Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,068	,273		25,871	,000
	VPS	-,194	,057	-,422	-3,385	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

- Nilai konstanta (a) sebesar 6,592 artinya jika DER nilainya 0 (nol) maka variabel harga saham (Y) akan berada pada angka 6,592.
- Koefisien regresi DER sebesar 0,822 menyatakan bahwa setiap penambahan DER sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,822.

Hioptesis 5: Pengaruh VPS terhadap Harga Saham (Tabel 9)

$$Y = 7,100 + (0,179)X_5$$

- Nilai konstanta (a) sebesar 7,100 artinya jika DER nilainya 0 (nol) maka variabel harga saham (Y) akan berada pada angka 7,100.
- Koefisien regresi VPS sebesar -0,179 menyatakan bahwa setiap penambahan VPS sebesar satu

satuan akan menurunkan harga saham sebesar 0,179.

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

1. *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham
Tingkat signifikan pada *return on asset* sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti secara parsial variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan demikian hipotesis ini diterima.
2. *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham
Tingkat signifikan *return on equity* sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti secara parsial variabel *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan demikian hipotesis ini diterima.
3. *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham
Tingkat signifikan *current ratio* sebesar $0,027 < 0,05$ yang berarti secara parsial variabel *current ratio*

berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan demikian hipotesis ini diterima.

4. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham
Tingkat signifikan *debt to equity ratio* sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti secara parsial variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan demikian hipotesis ini diterima.
5. Volume Perdagangan Saham berpengaruh terhadap harga saham
Tingkat signifikan volume perdagangan saham sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti secara parsial variabel volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan demikian hipotesis ini diterima.

Uji F

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (5,628) > F_{tabel} (2,56)$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *return on asset, return on equity, current ratio, debt to equity ratio*, dan volume perdagangan

Tabel 10. Hasil Analisis Uji F

Hipotesis	Nilai	Keterangan
<i>Return On Asset</i> <i>Return On Equity</i> <i>Current Ratio</i> <i>Debt to Equity Ratio</i> Volime Perdagangan Saham	$F_{hitung} = 5,628$ $F_{tabel} = 2,56$ $Sig.F = 0,000$	H_0 ditolak atau H_a diterima

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,512 ^a	,263	,187	2006,36246

a. Predictors: (Constant), VPS, DER, CR, ROA, ROE

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 11 tersebut maka, besarnya R^2 dalam penelitian ini adalah sebesar 0,187. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *return on asset*, *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan volume perdagangan saham dalam penelitian ini adalah sebesar 0,187 atau 18,7% sedangkan sisanya 81,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini atau karena adanya faktor lain yang tidak diketahui dalam analisis ini.

Simpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel fundamental dan teknikal berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
2. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel fundamental dan

teknikal memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

3. Besarnya pengaruh variabel fundamental dan teknikal adalah sebesar 18,7%. Hal ini dibuktikan dengan hasil *adjusted R square* pada analisis koefisien determinasi sebesar 0,187 atau 18,7% sedangkan sisanya 81,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini atau karena adanya faktor lain yang tidak diketahui dalam analisis ini.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Investor diharapkan untuk lebih cermat pada kondisi kinerja keuangan perusahaan sebelum menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut serta memperhatikan faktor-faktor lain seperti perubahan harga saham, volume transaksi, variabel-variabel fundamental dan teknikal serta kondisi lingkungan yang mencakup kestabilan ekonomi dan politik.

2. Bagi perusahaan perhotelan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar semakin membaik sehingga investor juga akan tertarik untuk menanamkan saham di perusahaan. Dan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan dalam memperoleh laba, sehingga sebaiknya perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaan yang menjadi penilaian investor dalam memutuskan investasinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbanyak jumlah perusahaan yang akan diuji dengan menambah sektor-sektor lain yang terdapat di BEI agar diperoleh sampel yang banyak serta hasil yang lebih akurat dan menambahkan atau mengganti variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap harga saham.

Referensi

- Agus *Harjito dan Martono*. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. EKONISIA. Yogyakarta.
- Agus, *Sartono*. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. BPFE. Yogyakarta.
- Agus, *Sartono*. 2014. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Aisyah, Husna Zulkarnaen. 2017. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham pada Industri Properti Real Estate Di BEI. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Budi, Harsono. 2013. *Efektif bermain saham*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Danang, Sunyoto. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan Kasus*. Amara Books. Yogyakarta.
- David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi*. Alfabeta. Bandung.
- Djarwanto PS. 2001. *Statistik Non Parametrik, Bagian I Edisi 3*. BPFE-UGM Yogyakarta.
- Dwi Wulandari. 2009. Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Industri Tekstil Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta) Effects of Fundamental and Technical Variables On The Share-Price). *WACANA Vol. 12 No. 2 April 2009/ISSN. 1411-0199*. Universitas Brawijaya Malang.
- Fahmi, Irham*. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fitri, Syafitri dan Elizabeth. 2014. Analisis pengaruh variabel-variabel fundamental dan teknikal terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2014. *Jurnal Ok/eprints.mdp/2091/1*. STIE Multi Data Palembang.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. AMP YPKN. Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2013. *Teori portofolio dan analisis investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- John, Jelly Tobing. 2015. Pengaruh Faktor Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Property Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar manajemen keuangan*. Purnama Media Grup. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Lail, Riya Safitri. 2013. Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Munawir. 2004. *Analisis laporan keuangan*. Edisi keempat, cetakan ke-13. Liberty. Yogyakarta.
- Sony Siswoyo. 2013. *Analisis Fundamental Dan Teknikal Untuk Profit Lebih Optimal*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumanto. 2007. *Statistika Terapan*. CAPS. Yogyakarta.
- Sunariah. 2006. *Pengantar pengetahuan pasar modal*. STIM YKPN. Yogyakarta
- Sunyoto, munandar, 2001. *Psikologi industry dan organisasi*, UI Press, Jakarta
- Sutrisno. 2012. *Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi*. EKONISIA. Yogyakarta
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan; Teori Konsep dan Aplikasi Cetakan Ke-9*, Ekonisis, Yogyakarta.
- Syamsir, Hendra. 2004. *Solusi Investasi di Bursa Saham Indonesia*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Kanisius. Yogyakarta.
- Tarumasely, Yefelson. 2017. Analisis Pengaruh Return on Asset (RoA), Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Skripsi*. Universitas Kristen Immanuel.

- Tenriola, Samsuar. 2017. Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MASHRAFIYAH, Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah/Volume 1, Nomor 1 Oktober 2017: 116-131* Universitas Muslim Indonesia Makasar.
- Vibby, S. 2010. *Jual Saham Anda Lebih Mahal*. Edisi Kedua. Vibby Publishing. Jakarta.
- Widoatmojo, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. PT Jurnalinda Aksara Grafika. Jakarta.
- Winna, Arifannisa dan Nugraha. 2017. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *PROCEEDINGS ISSN- 2252-3936*. Universitas Widatama Bandung.
- www.idx.co.id